BAB V

PEMBAHASAN

A. Pengaruh Metode Pembelajaran Round Robin Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas 2 Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits MI Darussalam Kolomayan II Wonodadi Blitar Tahun Ajaran 2017/2018.

Penelitian ini dilaksanakan pada kelas 2 B MI Darussalam Kolomayan II dengan jumlah berjumlah 15 siswa. Dengan tujuan mengetahui pengaruh hasil belajar Al Qur'an Hadist antara yang menggunakan metode pembelajaran Round Robin dan Konvensional (ceramah). Penelitian ini dilaksanakan 5 kali pertemuan, pertemuan pertama pemberian pre-tes, kemudian 3 kali pertemuan proses pembelajaran dengan penerapan metode pembelajaran Round Robin dengan pemberian materi Al Qur'an Hadist pokok bahasan surat-surat pendek. Pertemuan kelima dilaksanakan post test. Dari hasil post-tes tersebut diperoleh nilai rata-rata kelas 82.67 sedangkan pada pre-test 72.67.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah pembelajaran Al-Qur'an Hadits dengan metode pembelajaran Round Robinefektif terhadap hasil belajar siswa kelas II MI Darussalam Kolomayan II Wonodadi Blitar. Nilai diperoleh dari tes yang digunakan sebagai data untuk mengetahui hasil belajar siswa.

Peneliti melakukan uji normalitas dengan hasil perhitungan SPSS pada tabel 4.9 dengan nilai signifikansi > 0,05, yaitu 0.597. Sehingga dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal (0.597 > 0,05)

Sebelum tes dilaksanakan peneliti menganalisis tingkat homogenitas kelas dari hasil nilai Try Out sebelum pre tes, diketahui signifikasinya adalah 0,108. Artinya signifikasi lebih besar dari taraf nyata 0,05 atau 0,108 >0,05 maka, kelas tersebut homogen.

Setelah mengetahui kelas tersebut homogen, peneliti melakukan uji t-tes pada tabel 4.13 diketahui bahwa hasil t-test sebesar 5.392 dengan df = 14, Sig. (2-Tailed) = 0.000. Berdasarkan signifikan 0.05 > 0.000 maka Ha diterima dan Ho ditolak. Berdasarkan T hitung, diketahui T hitung > T tabel (5.392 > 1.7613) maka Ha diterima dan Ho ditolak. Hal ini berarti ada pengaruh yang signifikan pada penerapan metode pembelajaran Round Robin terhadap hasil belajar pelajaran Al Qur'an Hadist siswa kelas 2 MI Darussalam Kolomayan II Wonodadi Blitar tahun ajaran 2017/2018.

Hal ini cukup beralasan sebab berdasarkan hasil pengamatan, siswa yang diajar menggunakan metode pembelajaran Round Robin lebih aktif terlibat dalam proses pembelajaran, siswa tidak lagi pasif menerima dan memahami informasi yang diberikan guru, tetapi mereka berusaha mengerjakan tugas.

Berdasarkan analisis terhadap hasil penelitian diatas, menunjukkan hasil yang signifikan. Hal ini disebabkan karena dengan menggunakan

metode pembelajaran *Round Robin*, dimana proses pembelajaran tidak hanya berpusat pada guru dan ceramah saja, namun siswa berperan aktif dalam proses pembelajaran.

Berdasarkan proses pembelajaran yang telah diterapkan di kelas 2 MI Darussalam Kolomayan II, siswa sangat antusias dalam mengikuti proses belajar mengajar. Diskusi berjalan dengan baik, setiap kelompok berusaha untuk belajar dalam kelompok, selain itu setiap siswa berusaha memahami materi dan berani bertanya kepada teman kelompoknnya ketika mereka menemui kesulitan. Guru menunjuk kelompok secara acak untuk menjawab pertanyaan atau melanjutkan ayat secara bergiliran dalan kelompok dan jika soal dijawab dengan benar maka kelompok tersebut akan mendapat nilai individu dan kelompok. Dari sini semua siswa berperan aktif dalam proses pembelajaran, siswa yang pandai akan saling membagi pemahaman kepada siswa lain yang kurang paham, sehingga pemahaman siswa akan materi menjadi merata. Penguatan materi juga didukung dengan refleksi pokok bahasan surat-surat pendek secara bersama-sama pada kegiatan penutup.

Ini juga didukung oleh penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Desiyana Gita Sulestyani membahas tentang “pengaruh teknik round robin terhadap keterampilan berbicara siswa kelas V pada pembelajaran Bahasa Indonesia di MI Daarul Aitam Palembang”. Penelitian ini menunjukkan bahwa keterampilan berbicara siswa kelas VB (kelas eksperimen) di MI Daarul Aitam Palembang yang menggunakan teknik round robin,

tergolong tinggi dengan persentase 32%. Diikuti dengan keterampilan berbicara siswa yang tergolong sedang sebanyak 49%, dan tergolong rendah sebanyak 19%. Hal ini dapat dilihat dari hasil nilai keterampilan berbicara siswa pada saat posttest. Sedangkan keterampilan berbicara siswa kelas V.A (kelas kontrol) di MI Daarul Aitam Palembang yang tidak menggunakan teknik round robin, tergolong tinggi dengan presentase 14%. Diikuti dengan keterampilan berbicara siswa yang tergolong sedang sebanyak 62%, dan tergolong rendah sebanyak 24%. Berdasarkan uraian diatas peneliti mengetahui bahwa ada perbedaan yang signifikan antara pembelajaran menggunakan tehnik Round Robin dan ceramah.

Maka dapat disimpulkan bahwa pembelajaran menggunakan metode Round Robin pada mata pelajaran Al Qur'an Hadist dalam pokok bahasan surat-surat pendek menunjukkan hasil belajar siswa lebih tinggi dibandingkan dengan pembelajaran menggunakan metode ceramah. Dari uraian data tersebut diketahui pengaruh metode pembelajaran Round Robin memberikan pengaruh positif terhadap hasil belajar Al-Qur'an Hadits siswa kelas II MI Darussalam Kolomayan II Wonodadi Blitar.

B. Besar Pengaruh Metode Pembelajaran Round Robin Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas 2 Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits MI Darussalam Kolomayan II Wonodadi Blitar Tahun Ajaran 2017/2018.

Besarnya pengaruh penggunaan metode pembelajaran Round Robin terhadap hasil belajar Al-Qur'an Haditssiswa kelas 2 MI Darussalam Kolomayan II, dapat dilihat dari perhitungan nilai *effect*

size (d) = 1,457. Interpretasi Nilai *Cohen's* menyatakan presentase pengaruh 91,9%. Hal ini menunjukkan bahwa pengaruh metode pembelajaran Round Robin terhadap hasil belajar Al-Qur'an Hadits pokok bahasan surat-surat pendek siswa kelas 2 MI Darussalam Kolomayan II tergolong tinggi.

Tinggi pengaruh metode pembelajaran Round Robin disebabkan oleh meningkatnya minat siswa untuk memahami materi ajar. Hal ini dikarenakan metode pembelajaran yang diterapkan bersifat kooperatif dan dikemas dalam bentuk kuis. Sehingga kerjasama antar kelompok sangat membantu, anggota kelompok akan membantu anggota kelompok lain yang mengalami kesulitan. Tim atau kelompok yang dianggap paling berprestasi kemudian diberikan penghargaan atau hadiah. Hal ini mampu meningkatkan semangat kerjasama mereka untuk saling membagikan ide ide serta mempertimbangkan jawaban yang paling tepat dan memenangkan kompetisi.Sehingga setiap siswa termotivasi untuk menguasai materi yang disampaikan agar ketika diminta untuk menyampaikan argumen dapat menjawab dengan benar. Dari sini pemahaman siswa pada materi yang dipelajari akan lebih mendalam dan hasil belajarnya pun menjadi meningkat.

Agar hasilnya maksimal perlu adanya pembiasaan penerapan metode pembelajaran yang menarik salah satunya *Round Robin* yang juga didukung dengan lembar kegiatan siswa sehingga hasil belajarnya lebih tinggi.

Jadi dapat disimpulkan besar pengaruh penerapan metode pembelajaran Round Robin dalam meningkatkan hasil belajar Al-Qur’an Haditssiswa kelas 2 MI Darussalam Kolomayan II sebesar 91,9% dan tergolong tinggi.